



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2360 - 2370

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Literasi Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah

Nishfatul Lailiyah^{1✉}, Uswatun Khasanah Arif², Nadia Rizki Amaliyah³, Nina Indriani⁴,
Mohammad Nur Ikhsan Asy'ari⁵

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Surabaya, Indonesia⁵

E-mail: nishfatullailiyah47@gmail.com¹, uswatunka080412@gmail.com², nadiarizkiamaliyah@gmail.com³,
nina.indriani@uinsa.ac.id⁴, ixanfals@gmail.com⁵

Abstrak

Kegiatan literasi di Indonesia masih tergolong rendah karena sedikitnya siswa yang tertarik untuk membaca suatu hal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media flipbook yang digunakan dalam kegiatan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode kuantitatif berdasarkan uji coba, angket, dan studi literatur digunakan untuk mengetahui hasil penelitian. Data yang didapat menunjukkan bahwasanya penggunaan media flipbook efektif dan layak digunakan dalam kegiatan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 MIN 1 Kota Surabaya dalam meningkatkan motivasi literasi siswa. Berdasarkan hasil angket, pemilih "Sangat Setuju" sebanyak 106 atau 78.54% dari total responden. 26 subjek atau 19,24% "Setuju", 1 responden memilih jawaban "Cukup" dengan rata-rata nilai persentase 0,74%, 2 responden memilih jawaban "Tidak Setuju" atau 1,48% dan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 0 responden dengan nilai persentase 0%. Dengan penerapan flipbook sebagai media literasi, pemahaman materi dirasa lebih mudah sehingga siswa memiliki ketertarikan pada kegiatan membaca. Berdasarkan hasil perolehan data dapat disimpulkan bahwa flipbook sebagai media literasi siswa layak dan dapat dipergunakan sebagai media literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah lainnya.

Kata Kunci: Flipbook, Motivasi, literasi.

Abstract

Literacy activities in Indonesia are still relatively low due to the lack of student interest in reading. This study aims to describe the application of flipbook media used in literacy activities within Indonesian language learning. A quantitative method based on experimentation, questionnaires, and literature studies was employed to determine the research results. The data obtained indicate that the use of flipbook media is effective and suitable for literacy activities in Indonesian language learning in the 3rd grade at MIN 1 Surabaya in enhancing students' literacy motivation. Based on the questionnaire results, 106 respondents or 78.54% of the total respondents strongly agree. 26 subjects or 19.24% agree, 1 respondent chose the "Fair" option with an average percentage value of 0.74%, 2 respondents chose the "Disagree" option or 1.48%, and "Strongly Disagree" was chosen by 0 respondents with a percentage value of 0%. With the implementation of flipbooks as literacy media, material comprehension is perceived to be easier, thus students develop an interest in reading activities. Based on the data obtained, it can be concluded that flipbooks as student literacy media are suitable and can be used as literacy media in Indonesian language learning in other schools.

Keywords: Flipbook, Motivation, Literacy.

Copyright (c) 2024 Nishfatul Lailiyah, Uswatun Khasanah Arif, Nadia Rizki Amaliyah,
Nina Indriani, Mohammad Nur Ikhsan Asy'ari

✉ Corresponding author :

Email : nishfatullailiyah47@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7676>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

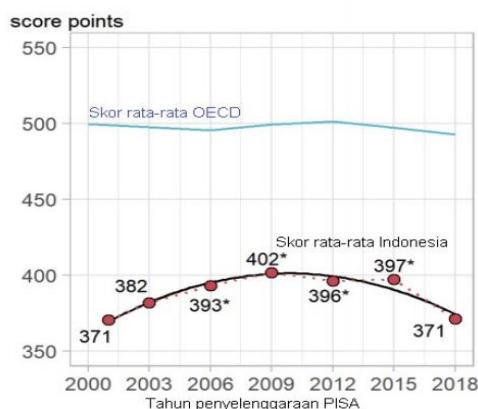
ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 4 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Menurut Hamzah, literasi secara sederhana berarti kemampuan membaca dan menulis menggunakan seluruh elemen tulisan, lalu menggabungkannya agar bisa memahami makna dari suatu masalah sekaligus menyelesaikannya (Wulandari et al., 2021). Peningkatan literasi baca siswa merupakan faktor kunci keberhasilan mereka karena hal tersebut dapat menjadi pondasi kuat untuk pengembangan karakter mereka mulai sejak mereka masih berusia anak-anak. Ini yang menjadi acuan bagi kemampuan literasi awal siswa, terutama dalam cakupan aspek membaca dan menulis (Sukma et al., 2020). Undang-undang tentang Sistem Perbukuan juga menjelaskan bahwa literasi bisa dijadikan standart umum sekaligus patokan apakah para siswa bisa bersikap kritis atau tidak. Salah satu cara untuk meningkatkan literasi adalah memaksimalkan akses ke seluruh teknologi dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017, 2017).

Menurut (Ambarita et al., 2021), mengacu pada penilaian dari PISA menunjukkan hasil di mana Indonesia hanya memperoleh 371 poin, menjadikannya negara ketiga terburuk dalam hal membaca. PIRLS telah melaksanakan studi lagi, menunjukkan bahwa di antara siswa kelas 4 sekolah dasar, 25% mencapai tingkat menengah, 30% berada di tingkat sangat rendah, 40% di tingkat rendah, dan hanya 5% yang mencapai tingkat tinggi dan sangat tinggi. Berhasil atau tidaknya pendidikan tidak bisa diukur dari salah satu nilai mata pelajaran saja, tetapi harus melihat dari aspek lain, salah satunya adalah membaca, menulis, dan aspek literasi mereka. Pendapat ini diperkuat dengan hasil penelitian dari pihak PISA pada tahun 2018 tentang literasi bacaan, menunjukkan indikasi Indonesia berada dalam angka darurat membaca. Dari rata-rata nilai total 487, Indonesia hanya mendapatkan nilai sebesar 371 atau jauh di bawah rata-rata (Bambang, 2019).



Gambar 1. Rata-rata skor literasi siswa Indonesia tahun 2000-2018 (OECD, 2018).

Kemajuan teknologi informasi telah secara signifikan memengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan, teknologi menjadi alat yang mendukung peserta didik, membebaskan proses pembelajaran dari ketergantungan pada pendidik semata. Penggunaan teknologi juga mempermudah siswa dalam menjalani proses pembelajaran (Kusumawati, 2023). Zaman sudah berubah, guru-guru bisa mengganti gaya belajar dari yang mulanya buku-buku bacaan biasa menjadi pembelajaran digital berbasis teknologi untuk memudahkan siswa dalam mengakses materi yang akan diajarkan. Ini memungkinkan siswa untuk melatih kemampuan mereka dalam mengelola informasi, tentu dengan cara yang lebih fleksibel dan diterapkan menggunakan model flipbook.

Menurut (Kalalo et al., 2021), flipbook diibaratkan sebagai sebuah permainan dengan model gambar yang disusun per halaman yang mana ketika dibuka, memunculkan sebuah animasi yang bisa menarik minat

murid untuk melihatnya. Animasi ini berbeda setiap halaman. Penggunaan media flipbook ini dianggap sebagai opsi yang efektif dikala murid diharuskan mengikuti kegiatan belajar-mengajar secara daring. Media Flipbook ini menjadi opsi utama agar siswa tidak bosan belajar sekaligus menjadi hiburan baru untuk mereka. Sebagai bentuk buku digital, flipbook menggantikan fungsi buku cetak. Guru dapat memanfaatkan flipbook sebagai media pembelajaran interaktif yang memperkaya pengalaman membaca siswa, mendorong partisipasi aktif, dan meningkatkan motivasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sintha (2020) menunjukkan hasil yang signifikan dari presentase bertambahnya minat baca di sekolah IT daerah Kandangan. Dilakukan kegiatan seperti kegiatan baca keliling dengan menyediakan buku-buku bacaan yang kompeten, majalah dinding khusus, hingga opsi pengumpulan artikel berupa karya siswa. Namun, hasil itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bisa menurunkan presentase dan ini harus diperhatikan. (Ramadhini et al., 2020).

Seperti halnya Windy (2023) yang melakukan penelitian seputar program literasi di MIN 5 Medan juga menunjukkan hasil positif. Literasi model efektif seperti adanya perpustakaan di berbagai sudut kelas dapat menumbuhkan semangat baca baru bagi siswa. Waktu istirahat yang biasanya digunakan untuk tidur dan mencari makanan di kantin, dihabiskan untuk membaca karena melihat banyaknya buku di sudut kelas yang seolah-olah memanggil mereka. Hal ini dapat diukur melalui peningkatan kunjungan siswa bulanan (Rahmadhani & Dahlan, 2023).

Dari akademisi lain seperti Indah (2017) dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, penelitian di MI Muhammadiyah Gadatapa berimbas baik kepada pola literasi siswa. Adanya fasilitas lain seperti kolam ikan, media baca baru, kebun untuk bersantai dengan buku, menjadi implikasi yang cocok untuk peserta didik. Namun, penerapannya masih cukup terbatas mengingat pendanaan yang dibutuhkan tidaklah sedikit. Selain itu, terdapat keterlibatan komunikasi antara masyarakat dan pihak sekolah terkait menjadi faktor kunci keberhasilan dari implementasi program tersebut (Wijaya Antasari, 2017).

Upaya agar siswa termotivasi untuk membaca bisa dilakukan melalui kegiatan literasi, serta banyak faktor pendukungnya seperti dukungan lingkungan sekitar, baik itu orang tua dan guru, serta dukungan positif dari berbagai pihak. Tetapi pada penelitian yang akan peneliti lakukan, kebaharuan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan media yang sesuai perkembangan teknologi yaitu menggunakan media flipbook sebagai media literasi siswa karena tampilan yang menarik sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi untuk rajin membaca. Fokus penelitian adalah materi Bahasa Indonesia materi tentang lambang/symbol rambu lalu lintas. Penelitian ini bisa menjadi solusi bagi madrasah dalam menerapkan media flipbook untuk meningkatkan motivasi literasi siswa.

Penerapan kegiatan literasi yang dilakukan oleh MIN 1 Kota Surabaya pada saat ini yaitu dilakukan di dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan literasi, guru biasanya menggunakan buku pelajaran atau menggunakan teks bacaan yang dibuat oleh guru. Kegiatan literasi pada MIN 1 Kota Surabaya masih kurang kondusif karena ruangan perpustakaan digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan literasi siswa hanya dilakukan di kelas masing-masing. Permasalahan tersebut membuat siswa menjadi tidak terbiasa membaca buku, akibatnya saat dalam pembelajaran siswa juga malas membaca. Dampak dari malas membaca yaitu siswa tidak dapat memahami materi dengan baik. Sebelumnya saat kegiatan literasi, Madrasah belum pernah menggunakan buku digital ataupun buku yang berbasis online untuk kegiatan literasi.

METODE

Metode kuantitatif akan berfokus pada landasan teori, lalu diterapkan kepada variabel tertentu sebagai sampel uji. Sumber data ini akan dianalisis lebih dalam lagi sehingga sampel yang muncul berupa angka, dapat diolah menjadi hasil penelitian. Data dikumpulkan melalui uji coba, angket, dan studi literatur. Pada

tahap uji coba, peneliti melakukan penerapan media flipbook pada siswa kelas 3 yang berperan sebagai subjek penelitian sekaligus informan penelitian dengan memberikan umpan balik berupa angket setelah penerapan media. Angket diberikan dengan tujuan untuk mengetahui respon dan kesan subjek penelitian terhadap flipbook sebagai media literasi siswa. Selain itu, dalam memperkaya sumber data peneliti menggunakan studi literatur dari berbagai jurnal yang terkait dengan pembahasan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama satu minggu, adapun kegiatan penelitiannya yaitu berupa konsultasi, studi literasi, penerapan media flipbook dan pengambilan data. Penelitian dilakukan di MIN 1 Kota Surabaya di Medokan Ayu, Rungkut, Surabaya.

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2. Angket Motivasi Literasi Siswa Menggunakan Media Flipbook

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
1.	Saya lebih suka membaca menggunakan flipbook					
2.	Saya lebih termotivasi untuk membaca karena tampilan flipbook yang menarik					
3.	Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah menggunakan flipbook					
4.	Flipbook cocok digunakan untuk kegiatan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia					
5.	Saya mendapat dukungan guru, keluarga atau orang disekitar untuk membaca menggunakan flipbook					

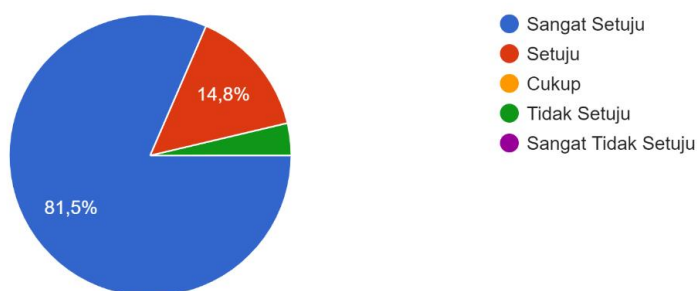
Teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan tiga tahapan. Tahapan pertama adalah langkah awal pengambilan data yang nantinya akan dianalisis. Selain menjadi langkah awal, tahapan ini juga mengatur proses reduksi data, menyajikannya dalam bentuk angka dan diagram. Kedua, penyajian data yang memudahkan peneliti melakukan pengembangan deskripsi dari informasi yang telah terorganisir untuk menyimpulkan temuan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Penyajian data menggunakan deskripsi untuk mempermudah mengambil hasilnya. Terakhir, penarikan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi atau mengambil kesimpulan dan juga menganalisis makna dari setiap gejala yang dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti mencocokkan data dengan catatan dan pengamatan yang telah dilakukan selama proses penelitian untuk memastikan kesesuaian data.

Teknik keabsahan data dari penelitian ini memakai Triangulasi yaitu ada beberapa macam yang pertama ada Triangulasi Waktu, Triangulasi Sumber dan juga Triangulasi Metode. Triangulasi Waktu dalam hal ini digunakan sebagai validitas data yang dimana dapat dikaitkan dengan perubahan proses atau perilaku dari seseorang, pada Triangulasi Waktu ini peneliti melakukan metode uji coba media flipbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara tatap muka. Kedua, yakni Triangulasi Sumber dengan memperoleh hasil pengamatan berupa uji coba dan angket sebagai umpan balik. Terakhir, yaitu Triangulasi Metode usaha untuk memeriksa bagaimana keabsahan data dan memeriksa keabsahan temuan dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti memakai metode lebih dari satu teknik untuk mengumpulkan data agar dapat data yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil persentase angket yang diberikan kepada peserta didik kelas 3 di MIN 1 Kota Surabaya dalam penggunaan flipbook sebagai media literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah menyajikan gambar-gambar berikut. Gambar berikut adalah hasil menghitung pada jawaban angket yang telah diisi oleh peserta didik.

Saya lebih suka membaca menggunakan flipbook
27 jawaban

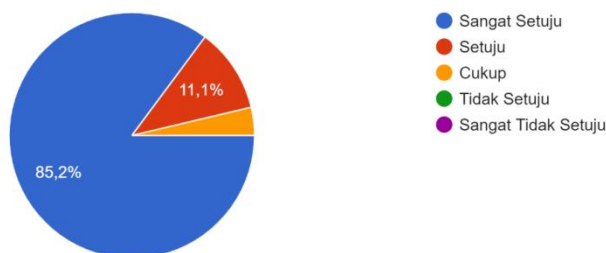


Gambar 2. Diagram Hasil Persentase Pertanyaan 1: Saya Lebih Suka Membaca Menggunakan Flipbook

Mengacu pada gambar 2, dari 22 responden yang diberikan alternatif jawaban, 81,5% responden yang menyatakan “Sangat Setuju” pada pertanyaan “Saya lebih suka membaca menggunakan flipbook”. Dari 5 pilihan yang diberikan, 14,8% lebih memilih alternatif untuk "Setuju". Sementara itu 0 responden yang menyatakan “Cukup”, hanya ada satu responden yang memilih "Tidak Setuju" atau persentasenya hanya 3,7% dan tidak satupun responden memilih “Sangat Tidak Setuju”.

Dengan demikian, dapat diketahui banyak siswa merasa bahwa mereka lebih suka membaca dengan menggunakan flipbook. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Lilik dan Regy Agatha dari Universitas Muhammadiyah Surabaya pada sekolah dasar, flipbook memiliki dampak yang signifikan pada minat dan ketertarikan para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Antusias siswa meningkat drastis dan mereka semangat ketika diminta bergantian membaca cerita karena adanya animasi dan gambar-gambar yang menghibur dari penggunaan flipbook (Binti Mirnawati & Agatha Valent Fabriya, 2022).

Saya lebih termotivasi untuk membaca karena tampilan flipbook yang menarik
27 jawaban

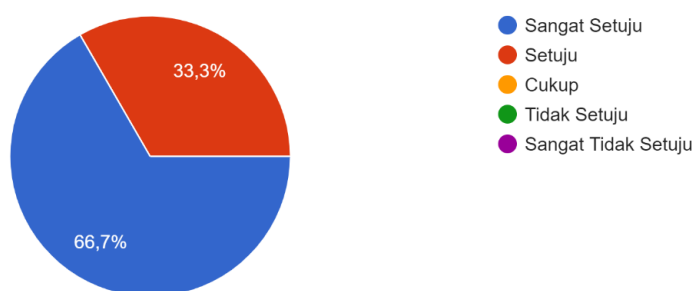


Gambar 3. Diagram Hasil Persentase Pertanyaan 2: Saya Lebih Termotivasi Untuk Membaca Karena Tampilan Flipbook Yang Menarik

Berdasarkan gambar 3, persentase menunjukkan 85,2% atau berjumlah 23 orang yang menyatakan “Sangat Setuju” pada pertanyaan “Saya lebih termotivasi untuk membaca karena tampilan flipbook yang menarik”. Adapun yang memilih “Setuju” ada 3 orang dengan presentase 11,1%. Banyaknya responden yang memilih alternatif “Cukup” yaitu 1 responden dengan presentase 3,7%. Sedangkan sisanya, tidak ada yang memilih.

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui siswa merasa semangat dan termotivasi membaca dengan menggunakan flipbook karena tampilan pada flipbook yang menarik. Penelitian terdahulu yang membahas tentang pengembangan metode pembelajaran baru melalui sarana Flipbook yang dilakukan Muhammad Abror Amanullah dari Universitas Sebelas Maret menunjukkan hasil yang berbeda dengan menggunakan media flipbook menjadikan solusi untuk menunjang pembelajaran bagi siswa. Variasi belajar cenderung tidak monoton karena adanya peran visual dan suara dalam pembelajaran itu. Media Flipbook dianggap sebagai terobosan baru karena berhasil menjadikan suasana belajar di dalam kelas jadi cukup atraktif dan bisa menarik minat para siswa untuk ikut berinteraksi sekaligus memahami apa yang diajarkan guru-guru mereka (Amanullah, 2020).

Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah menggunakan flipbook
27 jawaban

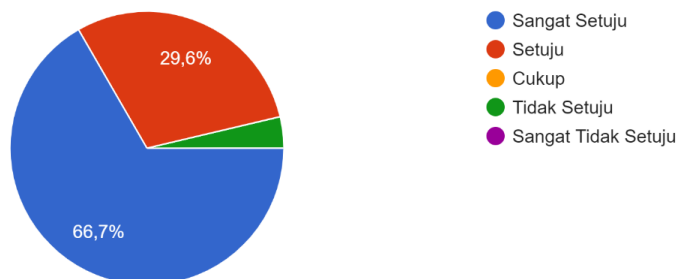


Gambar 4. Diagram Hasil Persentase Pertanyaan 3: Saya Dapat Memahami Materi Pembelajaran Dengan Lebih Mudah Menggunakan Flipbook

Mengacu pada gambar 4, ada kurang lebih 66,7% atau 18 orang yang cenderung “Sangat Setuju” pada pertanyaan “Saya dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah menggunakan flipbook”. 9 responden dengan persentase sebesar 33,3% yang memilih "Setuju". Pada tabel empat menunjukkan bahwa tidak ada satupun responden yang condong ke pendapat “Cukup” “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”.

Signifikansi hasil menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi pembelajaran menggunakan flipbook. Menurut Nada (2023), penelitian yang dilakukan mahasiswa Universitas PGRI Madiun terhadap para siswa menggunakan media flipbook dalam belajar-mengajar, memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk menarik atensi siswa. Dengan tatak letak yang sesuai, dan background yang full warna dapat menarik perhatian siswa (Halim et al., 2023).

Flipbook cocok digunakan untuk kegiatan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
27 jawaban

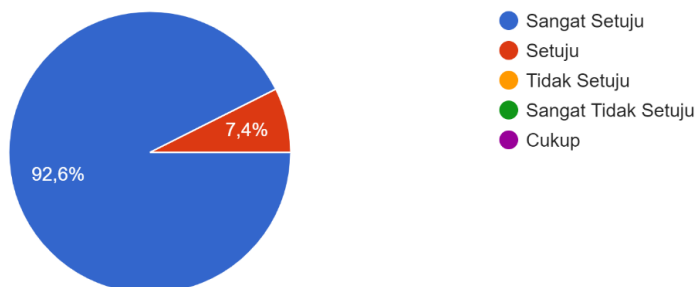


Gambar 5. Diagram Hasil Persentase Pertanyaan 4: Flipbook Cocok Digunakan Untuk Kegiatan Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan gambar 5, persentase menunjukkan 66,7 dengan 18 responden yang memilih “Sangat Setuju” pada pertanyaan “Flipbook cocok digunakan untuk kegiatan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia”. Untuk pilihan “Setuju”, ada 29,6% dari 8 responden dan sisanya memilih “Tidak Setuju” atau 3,7% responden dan tidak satupun menjawab “Sangat Tidak Setuju”.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui siswa beranggapan media flipbook dapat digunakan untuk kegiatan literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selaras dengan penelitian milik Widya dan Ahmad (2021) dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka bahwa mereka telah melakukan penelitian mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk flipbook digital. Pengembangan media ini menggunakan model R&D ADDIE dan telah diuji coba pada siswa kelas IV. Flipbook digital tersebut dibuat menggunakan software Adobe Flash dan Adobe Animate. Hasil penilaian oleh para ahli menunjukkan bahwa media ini berkualitas baik dan layak digunakan. Media ini juga telah diuji coba pada guru dan siswa. Kesimpulannya, penelitian ini berhasil menghasilkan media flipbook digital sebagai terobosan baru dalam mengembangkan media pembelajaran (Sari & Ahmad, 2021).

Saya mendapat dukungan guru, keluarga atau orang disekitar untuk membaca menggunakan flipbook
27 jawaban



Gambar 6. Diagram Hasil Persentase Pertanyaan 5: Saya Mendapat Dukungan Guru, Keluarga Atau Orang Disekitar Untuk Membaca Menggunakan Flipbook

Dari gambar 6, disimpulkan bahwa opsi “Sangat Setuju” sebanyak 25 orang atau 92,6% sehingga mnejadi pilihan terbanyak. “Saya mendapat dukungan guru, keluarga, atau orang disekitar untuk membaca menggunakan flipbook”. Sebanyak 2 responden dengan persentase 7,4% memilih “Setuju”. Opsi “Cukup”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” mendapat persentase 0% atau tidak satupun memilih.

Analisis data menyimpulkan bahwa siswa beranggapan mereka mendapat dukungan dari guru, keluarga, atau orang disekitar untuk membaca menggunakan flipbook. Ini juga dibuktikan dalam penelitian Yusup Nurdianyah pada mahasiswa Pasundan, Rancaekek, Bandung, bahwa Flipbook dibuat agar bisa meraih minat dan membaca siswa dengan menyajikan penjelasan cerita yang menarik sehingga siswa tertarik untuk membaca serta memudahkan siswa dalam memahami materi. Minat membaca tidak akan timbul begitu saja namun perlu adanya dorongan dari pelaku itu sendiri serta lingkungan juga sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan minat membaca terutama dari staff sekolah, tempat siswa menempuh pendidikan. Dukungan internal seperti orang tua peserta didik juga memiliki pengaruh ke minat baca siswa (Nurdiansah, 2022).

Berdasarkan hasil angket 106 responden memilih "Sangat Setuju" dan presentasenya 78.54%. 26 responden memilih "Setuju" dengan rata-rata 19,24%, 1 responden memilih jawaban "Cukup" dan rata-rata nilai persentasenya 0,74%, 2 responden memilih jawaban "Tidak Setuju" dengan rata-rata nilai persentase 1,48% dan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 0 responden dengan nilai persentase 0%. Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas 3 MIN 1 Kota Surabaya yang berjumlah 27 siswa. Berdasarkan dengan diadakannya berbagai penelitian seputar kaitan flipbook terhadap materi Bahasa Indonesia, semua menunjukkan kenaikan grafik. Pasalnya flipbook dapat memotivasi siswa untuk kegiatan literasi serta dapat membantu siswa kelas 3 untuk memahami materi lambang/symbol rambu lalu lintas dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, media flipbook ini menarik jika digunakan untuk tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dikarenakan pada zaman sekarang teknologi juga semakin berkembang dan anak-anak biasanya juga menggunakan game atau menonton vidio yang menarik. Sehingga jika mereka melihat buku terkadang ada siswa yang tidak tertarik, akibatnya mereka menjadi malas membaca. Penerapan media flipbook sebagai media literasi siswa dapat menarik minat serta memotivasi siswa untuk rajin membaca. Media flipbook adalah sebuah model pembelajaran modern yang bisa diterapkan (Yulianti et al., 2023).

Media tersebut menggunakan buku digital sebagai media literasi siswa dapat memotivasi semangat literasi mereka, di sekolah atau luar sekolah (Nuraeni et al., 2023). Hasil tersebut sama dengan hasil penelitian ini bahwasannya flipbook ini juga termasuk buku digital sehingga siswa juga dapat memanfaatkan flipbook ini untuk berliterasi secara mandiri di rumah siswa masing-masing, siswa dapat mengakses flipbook kapan saja dan di mana saja. Diharapkan siswa semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan literasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Binti Mirnawati & Agatha Valent Fabriya, 2022) menjelaskan bahwa peningkatan dari hipotesis pertama siklus I adalah 47,06%, sedangkan pada hipotesis siklus II meningkat jadi 82,35%. Data tersebut merupakan data valid karena H1 lebih tinggi dari H0 atau hipotesis awal. Pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengukur motivasi literasi siswa berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Binti Mirnawati & Agatha Valent Fabriya, 2022), meskipun berbeda tetapi penggunaan flipbook sebagai media literasi tidak hanya membuat siswa termotivasi untuk membaca saja tetapi juga siswa dapat memahami materi dengan baik.

Berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan (Cholifah & Muslihasari, 2022) kepada 43 peserta didik SD Palaan menunjukkan peningkatan literasi membaca melalui nilai pretest dan posttest yang dirata-rata, lalu dihitung N-gain. Hasil perhitungan menunjukkan N-gain 0,705 atau kategori tinggi. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa media digital flipbook berdampak pada keinginan siswa untuk membaca buku. Hasil penelitian tersebut berhubungan satu sama lain, terlebih saat siswa termotivasi untuk membaca maka

siswa akan bersungguh-sungguh dalam membaca isi bacaan yang ada, sehingga siswa lebih paham tentang bahan bacaan yang telah mereka baca. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Menurut Anas (2023), media flipbook berpengaruh terhadap sisi kognitif peserta didik. Hasil kognitif itu berupa naiknya tumbuhnya pemikiran kritis siswa saat melakukan sebuah eksperimen pada kelas khusus berbasis media flipbook. Perubahan yang terasa adalah ketika siswa merasa pembelajaran lebih variatif dari pada hanya sekedar dengan buku dan papan tulis tanpa ada inovasi lain (Prasasti & Anas, 2023). Keterbatasan penelitian yang dilakukan hanya pada meneliti motivasi literasi siswa dalam menggunakan media flipbook, peneliti berharap dapat mengembangkan penelitian ini untuk mengukur kemampuan-kemampuan siswa seperti kemampuan literasi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi dan kemampuan-kemampuan lainnya.

Penelitian ini memiliki dampak dan implikasi yang signifikan bagi perkembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Flipbook, sebagai media digital interaktif, menawarkan cara baru yang menarik dan efektif untuk memotivasi siswa dalam belajar. Dalam konteks literasi, penggunaan flipbook dapat memperkaya pengalaman membaca dengan fitur-fitur interaktif seperti animasi, audio, dan video, yang membantu siswa memahami konten dengan lebih mendalam dan menyeluruh. Selain itu, flipbook dapat diakses dengan mudah, memungkinkan fleksibilitas dalam kegiatan belajar-mengajar. Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan kurikulum berbasis teknologi yang lebih inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman, serta mendorong para pendidik untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan literasi digital, serta memperkuat kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan di era digital.

KESIMPULAN

Penelitian menghasilkan data bahwa Flipbook sebagai media literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 MIN 1 Kota Surabaya dalam meningkatkan motivasi literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi lambang/symbol lalu lintas. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan angket yang menunjukkan bahwasanya dengan menggunakan media flipbook minat dan semangat siswa meningkat dalam kegiatan membaca. Selain itu, siswa juga dapat memahami serta mengerti materi dengan lebih mudah. Siswa lebih memperhatikan pembelajaran karena tampilannya yang menarik serta berpendapat bahwa penggunaan media flipbook sebagai media literasi sangat cocok pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mendapatkan nilai rata-rata persentase 78.54% dengan jawaban alternatif “Sangat Setuju”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala syukur diucapkan pada Allah SWT atas petunjuk-Nya dalam proses penulisan artikel. Terima kasih untuk pembimbing lapangan atas arahnya yang berharga dalam penulisan artikel ini sehingga menjadi lebih baik. Selain itu, ucapan terima kasih juga kepada pamong lapangan yang telah membantu olah data dan arahan yang diperlukan untuk menyelesaikan artikel ini, serta kepada anak-anak kelas 3 selaku responden utama dalam pengambilan data primer.

DAFTAR PUSTAKA

Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37.

- 2369 *Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Literasi Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah – Nishfatul Lailiyah, Uswatun Khasanah Arif, Nadia Rizki Amaliyah, Nina Indriani, Mohammad Nur Ikhsan Asy'ari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7676>
- <https://doi.org/10.24269/Dpp.V0i0.2300>
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.836>
- Bambang, T. (2019). Model Pembelajaran Literasi Untuk Pembaca Awal. In *Badan Pengembangan Bahasa Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Badan Pengembangan Bahasa Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/18280>
- Binti Mirnawati, L., & Agatha Valent Fabriya, R. (2022). Penerapan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sd. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)*, 10(1), 22–38. <https://doi.org/10.22219/Jp2sd.V10i1.19837>
- Cholifah, T. N., & Muslihasari, A. (2022). Pengembangan Digital Flipbook Berbasis Dolanan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sd Di Desa Palaan Pada Era Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 149–158. <https://doi.org/10.21067/Jbpd.V6i2.6843>
- Halim, U. N., Sari, M. K., & Hastuti, D. N. A. E. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1274–1285. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/kid/article/view/4577>
- Kalalo, R. J. P., Lumenta, A. S. M., & Paturusi, S. D. E. (2021). The Effects Of Interactive Online Learning Using Flipbook On The Process And Results Of Blended Learning. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(2), 165–174. <https://doi.org/10.35793/Jti.16.2.2021.33725>
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/Jlmt.V5i1.311>
- Nuraeni, R., Sutisnawati, A., & Nurmeta, I. K. (2023). Pengembangan Buku Cerita Profil Pelajar Pancasila Berbasis Digital Sebagai Media Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 535–546. <https://doi.org/10.51494/Jpdf.V4i2.945>
- Nurdiansah, Y. (2022). Meningkatkan Minat Dan Aktivitas Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flipbook Kelas Ii Sd. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1585. <https://doi.org/10.33578/Pjr.V6i5.8834>
- Oecd. (2018). *Pisa 2015. Pisa Result In Focus*. Pisa-Oecd Publishing.
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan Media Digital Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694–705. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V4i3.589>
- Rahmadhani, W., & Dahlan, Z. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Medan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 351–360. <https://doi.org/10.58230/27454312.242>
- Ramadhini, S., Barsihanor, B., Arifin, M. F., & Hafiz, A. (2020). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Budaya Literasi Di Sdit Qurrata A'yun Kandungan. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.31602/Muallimuna.V6i1.3599>
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.1012>
- Sukma, E., Indrawati, T., & Suriani, A. (2020). Penggunaan Media Literasi Kelas Awal Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 103. <https://doi.org/10.24036/Jippsd.V3i2.107623>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017. (2017). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan. In *LI Setneg*.

2370 *Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Motivasi Literasi Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah – Nishfatul Lailiyah, Uswatun Khasanah Arif, Nadia Rizki Amaliyah, Nina Indriani, Mohammad Nur Ikhsan Asy'ari*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7676>

[Http://Akrabjuara.Com/Index.Php/Akrabjuara/Article/View/408](http://Akrabjuara.Com/Index.Php/Akrabjuara/Article/View/408)

Wijaya Antasari, I. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Di Mi Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas. *Libria: Library Of Uin Ar-Raniry*, 9(40), 13–26.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/1680>

Wulandari, M. D., Patriana, W. D., & Utama. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berorientasi Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Kurikuler Dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(2), 116–131.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/Jp2sd.V9i2.17906>

Yulianti, M., Retno, R. S., & Kusumawati, N. (2023). Pengembangan Media Flipbook Digital Berbasis Literasi Sains Materi Mengubah Bentuk Energi Pada Siswa Kelas Iv Sdn 02 Pandean. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1432. <https://doi.org/10.35931/Am.V7i3.2559>